

# Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 27): Pahala Ziarah ke Masjid Nabawi Sebelum atau Sesudah Haji

Ziarah ke Masjid Nabawi di Madinah adalah salah satu amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam, terutama ketika seseorang menunaikan ibadah Haji atau Umrah. Meskipun ziarah ini bukan bagian dari rukun Haji, namun nilai spiritualnya sangat tinggi. Banyak jamaah yang menyempatkan diri untuk berkunjung ke Madinah sebelum atau sesudah Haji demi menyempurnakan perjalanan ibadah mereka dengan berziarah ke makam Rasulullah ﷺ dan shalat di masjid yang keutamaannya luar biasa. Artikel ini akan membahas hadits-hadits utama tentang keutamaan ziarah ke Masjid Nabawi, hikmah spiritualnya, kisah para sahabat, serta doa dan tips agar ziarah ini menjadi momen yang penuh makna dan pahala.

## 1. Hadits Tentang Keutamaan Ziarah ke Masjid Nabawi

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Janganlah bersengaja bepergian kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, Masjidku ini (Masjid Nabawi), dan Masjid Al-Aqsha.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menjelaskan bahwa Masjid Nabawi merupakan salah satu dari tiga masjid utama yang sangat dianjurkan untuk dikunjungi secara khusus karena keutamaannya.

Dalam hadits lain disebutkan:

“Shalat di masjidku ini lebih baik daripada seribu shalat di tempat lain, kecuali di Masjidil Haram.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Keutamaan ini menunjukkan betapa besar pahala yang dapat diraih di Masjid Nabawi. Bagi jamaah Haji dan Umrah, kesempatan berziarah ke Masjid Nabawi adalah momen emas yang harus dimanfaatkan dengan baik.

Meskipun ziarah ke Madinah tidak termasuk dalam syarat atau rukun Haji, para ulama sepakat bahwa mengunjunginya adalah amalan yang sangat dianjurkan karena mencerminkan rasa cinta kepada Rasulullah ﷺ dan keinginan untuk mengikuti jejak beliau.

Ziarah ini juga menjadi wujud penghormatan kepada Nabi dan bentuk silaturahmi spiritual dengan beliau, sebagaimana sabda beliau ﷺ :

“Barangsiapa yang menziarahiku setelah wafatku, maka seakan-akan ia menziarahiku

ketika aku masih hidup.”

(HR. Thabrani)

## 2. Hubungan Ziarah ke Madinah dengan Perjalanan Haji

Ziarah ke Madinah sebelum atau sesudah Haji merupakan rangkaian ibadah yang sangat erat kaitannya secara spiritual dan emosional. Meskipun bukan bagian dari Haji, banyak jamaah menganggapnya sebagai penyempurna perjalanan ruhani ke Tanah Suci.

Biasanya, para jamaah Indonesia mengunjungi Madinah sebelum berangkat ke Makkah. Ini memungkinkan mereka mempersiapkan diri secara rohani, memperbanyak ibadah di Masjid Nabawi, serta meneladani kehidupan Rasulullah ﷺ dan para sahabat di kota tempat dakwah Islam berkembang pesat.

Namun, ada juga jamaah yang baru ke Madinah setelah menyelesaikan Haji. Dalam konteks ini, ziarah menjadi bentuk rasa syukur setelah menunaikan rukun Islam kelima. Mereka datang ke makam Nabi ﷺ untuk memanjatkan shalawat, memohon keberkahan, serta memperkuat tekad untuk istiqamah dalam ketaatan.

Ziarah ke Madinah juga menambah dimensi keilmuan dalam perjalanan ibadah. Di kota ini, jamaah bisa mengunjungi berbagai situs bersejarah seperti Jabal Uhud, Masjid Quba, Masjid Qiblatain, dan perkuburan Baqi'. Semua tempat ini menyimpan jejak perjuangan Islam yang menguatkan iman dan semangat dakwah.

Maka, ziarah ke Madinah bukanlah sekadar kunjungan, tapi bagian dari rangkaian ibadah yang memperkaya pengalaman spiritual jamaah Haji dan Umrah.

## 3. Kisah Sahabat yang Menziarahi Makam Nabi ﷺ Usai Haji

Ziarah ke makam Rasulullah ﷺ sudah menjadi tradisi sejak zaman para sahabat. Salah satu yang paling terkenal adalah kisah Umar bin Khattab رضى الله عنه yang setiap kali ke Madinah selalu menyempatkan diri untuk berdiri di depan makam Nabi ﷺ sambil menangis dan mendoakan beliau.

Begitu pula dengan Bilal bin Rabah رضى الله عنه, muazin kesayangan Nabi ﷺ. Setelah wafatnya Rasulullah ﷺ, Bilal meninggalkan Madinah karena terlalu sedih. Namun, bertahun-tahun kemudian, ia kembali dan berziarah ke makam Nabi ﷺ. Tangisannya pecah saat kembali mengumandangkan adzan di Masjid Nabawi, mengingatkan para sahabat akan masa-masa indah bersama Rasul.

Imam Malik رحمه الله juga dikenal sebagai ulama besar yang sangat menghormati Nabi ﷺ. Ia bahkan tidak mau menaikkan suara di Masjid Nabawi karena menganggapnya seperti berbicara langsung di hadapan Rasulullah ﷺ.

Kisah-kisah ini menunjukkan bahwa ziarah ke makam Nabi bukanlah perbuatan yang sia-sia, tetapi bentuk kecintaan, penghormatan, dan kerinduan yang dalam terhadap Rasulullah ﷺ. Dan para ulama besar pun terus menganjurkan ziarah ini sebagai bagian dari tradisi umat yang penuh keberkahan.

#### 4. Hikmah Spiritual Ziarah ke Masjid Nabawi

Ziarah ke Masjid Nabawi bukan hanya soal pahala shalat seribu kali lipat, tetapi juga tentang kedekatan spiritual dengan Nabi Muhammad ﷺ. Di tempat inilah kita mengingat kembali perjuangan beliau dalam menyampaikan Islam, memaafkan musuh, mencintai umatnya hingga akhir hayat.

Berada di Raudhah, area di antara rumah Nabi dan mimbar beliau yang disebut sebagai “taman surga”, membuat banyak orang menangis tanpa sebab. Hati terasa lembut, dosa terasa berat, dan keinginan untuk memperbaiki diri muncul dengan kuat. Ziarah ke Masjid Nabawi juga menjadi sarana memperbanyak shalawat, sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah ﷺ. Dalam hadits disebutkan:

“Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali.”

(HR. Muslim)

Keberadaan di Madinah membawa ketenangan yang berbeda dengan Makkah. Jika Makkah melatih ketegasan dan ketahanan fisik, Madinah menyentuh kelembutan hati dan penguatan ruhani.

Ziarah ini bisa menjadi momen hijrah spiritual—memperbarui niat hidup, menegaskan tekad untuk meninggalkan maksiat, dan menjadikan Rasulullah ﷺ sebagai panutan utama dalam segala aspek kehidupan.

#### 5. Doa-Doa yang Dianjurkan Selama Berada di Madinah

Selama berada di Madinah, ada banyak doa yang bisa dipanjatkan, terutama di Raudhah dan depan makam Rasulullah ﷺ. Salah satu doa yang dianjurkan ketika masuk Masjid Nabawi adalah:

“Bismillah, wasshalaatu wassalaamu ‘ala Rasulillah. Allahumma ighfir li dzunubi waftah li abwaaba rahmatik.”

(Artinya: Dengan nama Allah, shalawat dan salam untuk Rasulullah. Ya Allah, ampunilah dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.)

Saat berdiri di depan makam Nabi ﷺ, perbanyak membaca shalawat:

“Allahumma shalli ‘ala Muhammad wa ‘ala aali Muhammad, kamaa shallaita ‘ala Ibrahim wa ‘ala aali Ibrahim.”

Bisa juga membaca doa memohon syafaat dan kedekatan dengan Nabi ﷺ :

“Ya Allah, karuniakanlah syafaat Nabi-Mu Muhammad kepadaku di hari kiamat, dan jangan haramkan aku dari pertemuan dengannya di surga.”

Doa lainnya adalah untuk kebaikan hidup, keluarga, dan keberkahan umur. Jangan lupa untuk mendoakan kaum muslimin seluruh dunia, serta memohon istiqamah dalam agama setelah pulang dari Tanah Suci.

#### 6. Tips Memanfaatkan Waktu Ziarah ke Masjid Nabawi dengan Baik

Agar ziarah ke Masjid Nabawi menjadi ibadah yang bermakna, ada beberapa tips penting yang bisa diterapkan. Pertama, niatkan ziarah sebagai bentuk kecintaan kepada Rasulullah ﷺ dan upaya mendekatkan diri kepada Allah, bukan sekadar wisata

religi.

Kedua, prioritaskan waktu untuk shalat lima waktu berjamaah di Masjid Nabawi. Usahakan datang lebih awal agar mendapat tempat di dalam masjid, terutama jika ingin masuk ke Raudhah yang terbatas kapasitasnya.

Ketiga, manfaatkan waktu luang untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an, dzikir, dan shalawat. Bawa mushaf kecil dan buku doa agar bisa terus berzikir dalam perjalanan menuju masjid atau saat menunggu adzan.

Keempat, kunjungi tempat-tempat bersejarah di sekitar Madinah dengan niat mengambil pelajaran. Misalnya, Jabal Uhud untuk mengingat perjuangan para syuhada, atau Masjid Quba yang disebut dalam hadits sebagai masjid pertama yang dibangun atas dasar takwa.

Kelima, jaga akhlak dan adab selama di Madinah. Bicara dengan lembut, tidak bersenda gurau berlebihan, dan hindari perdebatan. Madinah adalah kota yang diberkahi, dan Allah menjaga kesuciannya hingga hari kiamat.

Penutup

Ziarah ke Masjid Nabawi adalah anugerah besar yang sebaiknya tidak dilewatkan oleh setiap jamaah Haji dan Umrah. Dengan memahami hadits-hadits tentang keutamaannya, meneladani kisah para sahabat, serta mengisi waktu di Madinah dengan doa dan ibadah, maka ziarah ini akan menjadi salah satu titik puncak perjalanan ruhani. Semoga kita semua diberi kesempatan untuk menziarahi Rasulullah ﷺ dan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

## Terima kasih telah membaca



**Umrah BERSAMAMU**

Subscribe & Comment

YouTube

**Umrah BersamaMu**

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!